

Faktor-faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Jongok Meluem Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah

Factors Related to Community Participation to Maintain Environmental Hygiene in Jongok Meluem Village Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah

Muzaffar*¹, Ayu Wulandari²

*Koresponding Penulis ^{1,2}STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Jl. Bireuen-Takengon Km.82,5 No.86 Lut Kucak Kec. Wih Pesam, Bener Meriah 24581,Aceh, Indonesia

*¹muzaffarskm22@gmail.com; ² ayuzahari590@yahoo.com;

Abstrak

UNICEF akibat dari tidak menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, menyebabkan 88% kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan desain *cross sectional*. Sampel sebanyak 76. Analisis Data menggunakan *Chi Square*. Hasil Penelitian ada hubungan antara pengetahuan *P Value* 0,000 ($P < 0,05$) dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan. ada hubungan antara pendidikan *P Value* 0,000 ($P < 0,05$) dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan. ada hubungan antara sikap *P Value* 0,002 ($P < 0,05$) dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan, Pengetahuan, Pendidikan, Sikap

Abstract

UNICEF results from not maintaining environmental hygiene and health, causing 88% of deaths. The purpose of this study was to find out the Factors Associated with Community Participation to Maintain Environmental Hygiene with a *cross sectional* design. Sample as much as 76. Data analysis using *Chi Square*. The results of the study there is a relationship between knowledge *P Value* 0,000 ($P < 0.05$) with community participation to maintain cleanliness. there is a relationship between education *P Value* 0,000 ($P < 0.05$) with community participation to maintain cleanliness. there is a relationship between the attitude of *P Value* 0.002 ($P < 0.05$) with community participation to maintain cleanliness.

Keywords : Community Participation To Maintain Environmental Cleanliness, knowledge, education ,attitude

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Jusni, 2016).

Akibat dari tidak menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, menyebabkan 88% kematian anak di seluruh dunia karena diare serta krisis persediaan air bersih. Sehingga perlu adanya kesadaran terhadap kebersihan dan lingkungan. Banyak penyakit, terutama diare, dapat dicegah bila terbiasa menjaga kebersihan diri dan kesehatan lingkungan diantaranya mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan air dapat menghindarkan penyakit diare, mengurangi risiko infeksi saluran pernafasan seperti pneumonia dan penyakit lainnya, termasuk infeksi mata atau trachoma (UNICEF, 2010).

Berdasarkan Profil Indonesia diketahui bahwa kondisi rumah yang memenuhi syarat sehat untuk tingkat nasional adalah 43,89%. Kondisi sarana pembuangan limbah yang memenuhi syarat sebanyak 62,11% dan kondisi jamban yang memenuhi syarat 46,54 %, persediaan air bersih (air minum) baru mencapai 75 %, akses terhadap jamban (WC) yang sehat 61,8 %, sarana pembuangan air limbah domestik (SPAL) baru mencapai 25% dan pengelolaan sampah rumah tangga 18%

Berdasarkan Profil Kesehatan Aceh tahun 2015, diketahui masalah perumahan sehat masih merupakan masalah utama dalam pembangunan kesehatan di Aceh, data menunjukkan kondisi rumah sehat 54,22%, kondisi sarana pembuangan limbah yang memenuhi persyaratan sehat sebanyak 67,12% dan 49,20% untuk kondisi jamban (Dinkes Aceh, 2015)

Data yang didapatkan dari dinas kesehatan Kabupaten Bener Meriah menunjukkan bahwa rumah tangga yang ber PHBS sebesar 34,7%, penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) sebesar 66,743%, penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak 55,2%, dan desa yang telah melakukan sanitasi total berbasis masyarakat sebesar 23,39% (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah, 2017).

Berdasarkan hasil survei wawancara yang dilakukan pada 10 responden yang berdomisili di Desa Jongok Meleum Kecamatan Bener Meriah menunjukkan bahwa hanya 2

responden yang telah menerapkan kebersihan lingkungannya meliputi kebersihan lingkungan tempat tinggalnya maupun kebersihan perilaku keluarganya, sedangkan 5 responden mengatakan bahwa belum sepenuhnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya namun sudah mulai menerapkan kebersihan perilaku keluarganya dan 3 responden yang mengatakan bahwa belum memahami tata cara menjaga kebersihan lingkungan dan terhambat pula oleh pendanaan seperti membangun jamban yang sesuai standar, memasang keramik/semen sebagai alas rumahnya, ventilasi yang memadai dan sebagainya (Survei Awal Desa Jongok Meluem)

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Desa Jongok Meluem Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah ”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Desa Jongok Meluem Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang ada di Desa Jongok Meluem Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah yaitu sebanyak 76 KK. Dalam penelitian ini besarnya sampel diambil berdasarkan total sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan seluruh populasi yang ada sebanyak 76 KK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Univariat

1. Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

No	Partisipasi Menjaga Kebersihan Lingkungan	Frekuensi	Persentase
1	Berpartisipasi	46	60,5
2	Tidak berpartisipasi	30	39,5
Jumlah		76	100

(Sumber: Data Primer)

2. Pengetahuan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	27	35,5
2	Cukup	30	39,5
3	Kurang	19	25
Jumlah		76	100

(Sumber: Data Primer)

3. Pendidikan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Atas	28	36,8
2	Menengah	33	43,4
3	Dasar	15	19,7
Jumlah		76	100

(Sumber: Data Primer)

4. Sikap

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	37	48,7
2	Negatif	39	51,3
Jumlah		76	100

B. Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

No	Pengetahuan	Partisipasi Menjaga Kebersihan Lingkungan				Jumlah		P Value
		Berpartisipasi		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	25	54,3	2	7,4	27	35,5	0,000
2	Cukup	18	60	12	40	30	39,5	
3	Kurang	3	15,8	16	84,5	19	25	
Jumlah		46	60,5	30	39,5	76	100	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 27 responden yang berpengetahuan baik mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 25 responden (54,3%), dari 30 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 18 responden (60%) dan dari 19 responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 16 responden (84,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

2. Hubungan Pendidikan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Tabel 5
Hubungan Pendidikan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

No	Pendidikan	Partisipasi Menjaga Kebersihan Lingkungan				Jumlah		P Value
		Berpartisipasi		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Atas	24	85,7	4	14,3	28	36,8	0,000
2	Menengah	20	60,6	13	39,4	33	43,4	
3	Dasar	2	13,3	13	86,7	15	19,7	
Jumlah		46	60,5	30	39,5	76	100	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 responden yang berpendidikan atas mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 24 responden (85,7%), dari 33 responden yang berpendidikan menengah mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 20 responden (60,6%) dan dari 15 responden yang berpendidikan dasar mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 13 responden (86,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 (P 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

3. Hubungan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Tabel 6
Hubungan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

No	Sikap	Partisipasi Menjaga Kebersihan Lingkungan				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	F	%			
1	Positif	29	78,4	21,6	8	37	48,7	0,002
2	Negatif	17	43,6	22	56,4	39	51,3	
Jumlah		46	60,5	30	39,5	76	100	

(Sumber: Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 76 responden terdapat 37 responden yang bersikap positif mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 29 responden (78,4%) dan dari 39 responden yang bersikap negatif mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 22 responden (56,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan,, diperoleh nilai P Value 0,002 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 27 responden yang berpengetahuan baik mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 25 responden (54,3%), dari 30 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 18 responden (60%) dan dari 19 responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 16 responden (84,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara

statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil dari tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoadmodjo 2010).

Hubungan Pendidikan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 responden yang berpendidikan atas mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 24 responden (85,7%), dari 33 responden yang berpendidikan menengah mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 20 responden (60,6%) dan dari 15 responden yang berpendidikan dasar mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 13 responden (86,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Faktor pendidikan merupakan salah satu pemicu masyarakat dalam menerapkan kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Sebagian masyarakat yang berpendidikan rendah masih kurang memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta tata cara dalam menjaga kebersihannya (Wirawan, 2010).

Hubungan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 76 responden terdapat 37 responden yang bersikap positif mayoritas berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 29 responden (78,4%) dan dari 39 responden yang bersikap negatif mayoritas tidak berpartisipasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sebanyak 22 responden (56,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan,, diperoleh nilai P Value 0,002 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Sikap dapat dipandang sebagai prediposisi untuk bereaksi dengan cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap objek, orang dan konsep apa saja. Ada beberapa asumsi yang mendasari pendapat tersebut, yaitu (1) sikap berhubungan dengan perilaku, (2) sikap yang berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap objek, dan (3) sikap adalah kontruksi yang bersifat hipotesis, artinya konsekuensinya dapat diamati, tetapi sikap itu tidak dapat dipahami (Notoatmodjo, 2010).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 76 Responden untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Desa Jongok Meleum Kecamatan Bener Meriah Kalipahan Kabupaten Bener Meriah dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, diperoleh nilai P Value 0,000 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan,, diperoleh nilai P Value 0,002 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

SARAN

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan informasi bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan sikapnya mengenai cara untuk menjaga kebersihan lingkungan

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga masyarakat dapat melakukan secara mandiri untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet 13. Rineka Cipta: Jakarta
- Dacana. 2016. *Pembinaan Disiplin dilingkungan Masyarakat Kota, Nusa Tenggara Barat*. NTB: Depdikbud
- Depkes RI. 2014. *Rencana pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinkes Aceh. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Aceh 2015*. https://dinkes.acehprov.go.id/upload/s/fulltext_prof2015.pdf.
- George Ritzer, Douglas J. Goodman : 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana Prenada Media Group.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.2013. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia
- Machfoedz, Ircham. 2008. *Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya.2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.2010. *Metodologi Penelitian (Kualitatif & Kuantitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Salim Emil. 2012. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Mutiara sumber widya.
- Sangian. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kairagi Weru, Kecamatan Tikala, Kota Manado*, <http://ejournal.unsrat.ac.id>. (Diakses 24 Maret 2018)
- Sarjono Soekanto: 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Radar jaya Offset. Jakarta
- UNICEF. 2010. *Penuntun Hidup Sehat Edisi 4*. Jakarta: UNICEF Indonesia hlm 129
- Usman, H dan Purnomo Setia Akbar. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wirawan Sarlito Sarwono. 2010. *Psikologi lingkungan*, penerbit PT grasindo. Jakarata